

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH MENGENAI
ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB) DI MASA PANDEMI COVID-19
PADA SEKTOR MODA TRANSPORTASI DARAT ANGKUTAN UMUM
DI KOTA PALEMBANG**

(studi kasus pada Dinas Perhubungan Kota Palembang)

Nadia Dwisaputri

NPP. 29.0428

Asdaf Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

Program Studi Praktik Perpolisian Tata Pamong

Email: nadiadwisaputri24042000@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement: Land transportation is a supporting facility and infrastructure that can be used by the entire community. One of the most frequently used types of land transportation is public transportation. The emergence of the Covid-19 pandemic in Palembang City has had a bad impact on the field of land transportation for public transportation. There has been a decrease in the number of users of public transportation which is quite significant. The Palembang City Government made efforts by providing socialization and counseling on the implementation of the New Habit Adaptation policy. **Objective:** The purpose of the study was to find out the results of the implementation of the Palembang Mayor Regulation Number 27 of 2020 policy concerning Adaptation to New Habits in Palembang City, especially in public transportation, obstacles and obstacles and efforts made in applying the New Habit Adaptation (AKB) pattern to public transportation. **Methods:** This study uses a descriptive qualitative research method with an inductive approach that aims to analyze, describe and describe the process of implementing policies of the Palembang City Regional Government related to the implementation of New Habit Adaptation (AKB) on public transportation land transportation in Palembang City. The benchmark in this study is to use the theory of Policy Implementation from George C Edwards III which consists of four dimensions, namely communication, resources, dispositions and bureaucratic structures. The data collection technique in this study used three techniques, namely observation, documentation and interviews, then an analysis was carried out consisting of reduction, data presentation and drawing conclusions. **Results/Findings:** The results of this study show that the implementation of the New Habit Adaptation (AKB) carried out by the Transportation Agency in preventing the spread of Covid-19 in public transportation has gone well and in accordance with the Palembang City Mayor Regulation Number 27 of 2020. The implementation of this policy is supported by adequate facilities and infrastructure. **Conclusion:** The implementation of the New Habit Adaptation (AKB) on public transportation land transportation is still found to

have several obstacles such as a lack of understanding and awareness from the local community of the importance of implementing new habits during the Covid-19 pandemic in Palembang City. It is hoped that the Palembang City Government can provide an in-depth understanding and expand socialization to the people of Palembang City.

Keywords: Public Transport, Covid-19, Society

ABSTRAK

Permasalahan: Transportasi darat merupakan sarana dan prasarana pendukung yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat. Salah satu jenis transportasi darat yang paling sering digunakan ialah angkutan umum. Kemunculan pandemic Covid-19 di Kota Palembang memberikan dampak yang buruk pada bidang transportasi darat angkutan umum. Telah terjadinya penurunan jumlah pengguna angkutan umum yang cukup signifikan. Pemerintah Kota Palembang melakukan upaya dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan mengenai penerapan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian untuk mengetahui hasil dari pengimplementasian kebijakan Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang terkhususnya pada angkutan umum, kendala maupun hambatan serta upaya yang dilakukan dalam menerapkan pola Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada transportasi darat angkutan umum. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif yang bertujuan untuk menganalisis, menggambarkan serta mendeskripsikan proses implementasi kebijakan Pemerintah Daerah Kota Palembang terkait pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada transportasi darat angkutan umum di Kota Palembang. Tolak ukur pada penelitian ini ialah dengan menggunakan teori Implementasi Kebijakan dari George C Edwards III yang terdiri dari empat dimensi yaitu lain komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian dilakukan analisis yang terdiri dari reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yang dilakukan Dinas Perhubungan dalam mencegah penyebaran Covid-19 pada angkutan umum sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan Peraturan Walikota Kota Palembang Nomor 27 Tahun 2020. Terimplementasinya kebijakan tersebut didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. **Kesimpulan:** Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada transportasi darat angkutan umum masih ditemukan adanya beberapa hambatan seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran dari masyarakat setempat akan pentingnya penerapan kebiasaan baru dimasa pandemi Covid-19 di Kota Palembang. Diharapkan pihak Pemerintah Kota Palembang dapat memberikan pemahaman secara mendalam dan memperluas sosialisasi kepada masyarakat Kota Palembang.

Kata Kunci: Angkutan Umum, Covid-19, Masyarakat

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Corona Virus Disease atau yang dikenal dengan istilah Covid-19 merupakan virus yang sedang melanda dunia saat ini. Menurut data terbaru dari *The GISAIID Global Initiative on Sharing All Influenza Data (by Johns Hopkins CSSE)* bahwa sebanyak 69 negara yang berjuang melawan ancaman virus Covid-19. WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan virus Covid-19 sebagai pandemi global dikarenakan penyebaran yang sangat cepat serta dapat memberikan dampak buruk terhadap seluruh aspek kehidupan manusia di dunia. Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari pandemi virus Covid-19. Satuan Tugas Penanggulangan Covid-19 mengatakan bahwa kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan sejak kemunculannya pertama kali di Indonesia pada tahun 2020 lalu. Peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia berdampak pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui kondisi masyarakat yang berdasarkan pada standar kehidupan masyarakat (Badrudin, 2012). Kota Palembang merupakan salah satu daerah yang termasuk kedalam zona merah Covid-19 di Indonesia. Hal ini dikarenakan kasus Covid-19 di Kota Palembang mengalami peningkatan kasus yang sangat tinggi setiap harinya sehingga berdampak pada sektor kehidupan masyarakat di Kota Palembang baik itu pada sektor kesehatan, ekonomi maupun moda transportasi. Salah satu sektor yang mengalami perubahan secara signifikan, yaitu pada sektor moda transportasi darat angkutan umum. Moda transportasi darat angkutan umum merupakan sarana dan prasarana pendukung yang paling banyak digunakan oleh seluruh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Transportasi telah menjadi salah satu parameter utama terkait pembangunan pada suatu wilayah. Kota Palembang sendiri memiliki sarana dan prasarana moda transportasi darat yang cukup maju. Adanya kemunculan pandemi Covid-19 seperti saat ini memberikan dampak buruk terhadap sektor moda transportasi darat di Kota Palembang khususnya angkutan umum dimana telah terjadinya penurunan jumlah pengguna transportasi darat angkutan umum. Penurunan tersebut disebabkan oleh asumsi-asumsi masyarakat dalam menyikapi kondisi saat ini sehingga mengakibatkan sebagian besar masyarakat menanggapi dengan sebuah kepanikkan yang berlebihan. Pemerintah Kota Palembang telah membuat sebuah kebijakan guna menanggulangi penyebaran virus Covid-19 dan untuk mengembalikan kesejahteraan masyarakat Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19 terutama pada bidang transportasi darat angkutan umum yaitu dengan memberlakukan Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman pada Situasi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Kota Palembang. Adaptasi kebiasaan baru merupakan upaya yang ditetapkan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran pandemi Covid-19 terutama pada sektor moda transportasi darat angkutan umum.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan transportasi darat angkutan umum terutama dimasa pandemi Covid-19. Dimana diketahui bahwa angkutan massal atau angkutan umum merupakan sarana dan prasarana yang paling banyak digunakan oleh masyarakat hal ini beresiko tinggi akan terjadinya penyebaran virus Covid-19. Dinas Perhubungan Kota Palembang merupakan instansi pemerintah daerah yang mengatasi permasalahan-permasalahan pada bidang transportasi. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan ialah dengan menerapkan pola kebiasaan baru saat menggunakan angkutan massal ataupun angkutan umum. Penerapan kebiasaan baru ini berdasarkan pada Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman pada Situasi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Kota Palembang. Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada bidang transportasi darat angkutan umum yang optimal sehingga dapat memperkecil resiko penyebaran virus Covid-19. Dalam penerapan AKB terdapat adanya permasalahan seperti masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan AKB dimasa pandemi Covid-19 khususnya pada saat menggunakan angkutan umum. Masih banyak masyarakat pengguna angkutan umum yang tidak mengikuti SOP dan peraturan yang telah dibuat.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu, baik pemberdayaan pemuda ataupun dalam kegiatan membudayakan literasi bagi masyarakat. Penelitian Toyfur, Agustien, Permata yang berjudul *Penyuluhan Aman Menggunakan Transportasi Umum Era New Normal pada Pengguna Angkutan Umum di Terminal Alang-Alang Lebar Kota Palembang* (Toyfur, Agustien, Permata, 2020), menemukan bahwa masih diperlukannya sosialisasi kembali kepada masyarakat mengenai *New Normal* dikarenakan sebanyak 37% masyarakat pengguna angkutan umum yang belum paham mengenai pola hidup baru. Penelitian Alfonius menemukan dalam pelaksanaan pola hidup baru dimasa pandemi Covid-19 khususnya pada angkutan umum haruslah berasal dari kesadaran masing-masing individu masyarakat itu sendiri namun kesadaran tersebut belum ada dalam setiap individu masyarakat baik pengguna maupun pengemudi angkutan umum (Alfonius, 2020). Penelitian Bilal, Suharno, Dewi menemukan bahwa masih kurangnya kesadaran dari masyarakat akan penerapan protokol kesehatan saat menggunakan angkutan umum serta belum adanya pengawasan yang dilakukan dalam pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 (Bilal, Dewi, Suharno, 2021).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian merupakan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu dimana peneliti meneliti dikondisi berbeda yaitu dimasa pandemi COVID-19 yang dimana tentunya dapat mempengaruhi hasil dari sebuah penelitian dimana penelitian yang dilakukan yakni mengaraha kepada implementasi sebuah kebijakan pemerintah daerah mengenai Adaptasi Kebiasaan Baru pada bidang transportasi darat angkutan umum dimasa pandemi Covid-19.

Didalam penelitian ini terfokus mencari dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi AKB pada angkutan umum berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfonius yang lebih membahas tentang pelayanan transportasi online yang juga berbeda dengan penelitian Toyfur, Agustien, Permata dan penelitian Bilal, Suharno, Dewi.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta menggambarkan pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru dimasa pandemic Covid-19 pada transportasi darat angkutan umum yang berdasarkan dari Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 dan faktor-faktor penghambat apa saja dalam pelaksanaan AKB pada angkutan umum tersebut serta upaya apa yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang.

II. METODE

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan secara induktif yang dimana menjadikan teori sebagai alat pada penelitian yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada di lapangan mengenai AKB dimasa pandemi Covid-19 pada sektor moda transportasi darat angkutan umum. Data yang ada dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data wawancara dengan melakukan wawancara bersama dengan beberapa narasumber yang memiliki keterkaitan secara langsung terhadap permasalahan mengenai AKB pada transportasi darat angkutan umum. Data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis serta diperiksa kembali sehingga didapatkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2015).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis proses implementasi kebijakan pemerintah daerah mengenai penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada sektor moda transportasi darat angkutan umum di Kota Palembang dengan menggunakan teori dari George C Edwards III. Terdapat beberapa narasumber yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian tersebut. Data yang diperoleh oleh peneliti yakni melalui wawancara, observasi dilapangan, studi pustaka dan peraturan perundang-undangan. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut:

3.1 Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Mengenai Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dimasa pandemi Covid-19 pada Sektor Moda Transportasi Darat Angkutan Umum di Kota Palembang

Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan upaya yang sudah dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Walikota Palembang membuat dan menetapkan Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Palembang. Kebijakan Walikota Palembang tersebut sudah terimplementasi dengan baik khususnya mengenai pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada sektor moda transportasi darat angkutan umum. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat pengguna angkutan

umum yang kembali menggunakan angkutan umum sebagai transportasi sehari-hari. Komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat dalam hal ini ialah Dinas Perhubungan Kota Palembang kepada para masyarakat selaku pengguna angkutan umum di Kota Palembang yang sudah cukup baik. Penyampaian informasi tersebut sudah berjalan dengan efisien dan efektif. Dalam menyampaikan informasi Dinas Perhubungan Kota Palembang menggunakan berbagai macam cara seperti dengan melakukan sosialisasi secara langsung ataupun dengan memanfaatkan media-media sosial yang ada. Selain itu juga, sumber daya dalam penerapan AKB pada transportasi darat angkutan umum di Kota Palembang sudah dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terbukti dari sarana dan prasarana pendukung maupun SDM dari Dinas Perhubungan Kota Palembang yang disiapkan oleh pemerintah daerah Kota Palembang sudah baik. Tidak hanya komunikasi yang baik dan kelengkapan sumber daya yang ada melainkan juga adanya pembuatan SOP serta pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan pelaksanaan AKB pada angkutan umum di Kota Palembang. Namun dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan terutama kebijakan pemerintah daerah mengenai AKB pada sektor moda transportasi darat angkutan umum di Kota Palembang tentunya terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam proses pengimplementasian kebijakan tersebut. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti masih menemukan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya dari virus Covid-19 sehingga masyarakat merasa tidak perlu untuk menerapkan pola kebiasaan baru. Dimana sekitar 15% pengguna angkutan umum di Kota Palembang masih belum menerapkan kebiasaan baru saat berada dalam angkutan umum sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Tidak hanya itu peneliti juga menemukan adanya beberapa sarana dan prasarana pendukung yang tidak dapat untuk digunakan semana mestinya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran dari para pengguna angkutan umum untuk menjaga sarana dan prasarana yang diberikan. Pemerintah setempat diharapkan harus mampu menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk mau menerapkan AKB terlebih saat hendak menggunakan angkutan umum dan menjaga sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelaksanaan AKB pada angkutan umum.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dimasa pandemi Covid-19 pada sektor moda transportasi darat angkutan umum di Kota Palembang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Palembang guna mencegah penyebaran virus Covid-19 serta mengatasi dampak dari adanya pandemi Covid-19 khususnya pada bidang transportasi di Kota Palembang. Peneliti menemukan temuan utama terhadap penelitian ini dimana dalam pelaksanaan AKB pada angkutan umum sudah berjalan dengan baik dimana hanya sebagian kecil dari masyarakat yang belum memahami pola kebiasaan baru ini. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Toyfur, Agustien, Permata yang menemukan bahwa sebesar 37% masyarakat tidak mengetahui dan memahami pentingnya penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (Toyfur, Agustien, Permata, 2020). Dinas Perhubungan Kota Palembang selaku instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada

bidang transportasi darat dalam mengimplementasikan Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 tersebut untuk tetap mengutamakan ketertiban dan ketentraman dalam bermasyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan dikeluarkannya Surat Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang No 800/0037/SK/V tentang pengaturan pelaksanaan dan pengawasan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada transportasi di Kota Palembang. Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang sudah terlaksana dengan baik melalui beberapa titik-titik posko pengawasan yang dibuat guna mengawasi jalannya pelaksanaan AKB pada angkutan umum di Kota Palembang. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bilal, Dewi dan Suharno dimana kebijakan telah berjalan dengan baik namun belum adanya pengawasan yang optimal dari pelaksana protokol kesehatan (Bilal, Dewi, Suharno, 2021). Adapun faktor yang menghambat proses implementasi kebijakan pemerintah daerah mengenai AKB tersebut ialah kurangnya rasa peduli dan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya untuk menerapkan pola kebiasaan baru ditengah masa pandemi Covid-19 seperti saat ini (Alfonius, 2020).

3.3 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Peneliti menemukan adanya upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam mengatasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada transportasi darat angkutan umum yakni dengan melakukan upaya secara langsung dan upaya secara tidak langsung. Peneliti juga melihat bahwa adanya kerja sama antara Dinas Perhubungan Kota Palembang dengan instansi pemerintah daerah lainnya seperti Dinas Kesehatan Kota Palembang, Dinas Sosial Kota Palembang, Dinas Komunikasi Informatika Kota Palembang, TNI dan POLRI

IV. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan pemerintah daerah mengenai Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada sektor moda transportasi darat angkutan umum di Kota Palembang sudah berjalan dengan baik dan efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah penurunan kasus penularan pandemi Covid-19 di Kota Palembang. Keberhasilan pengimplementasi kebijakan ini juga dapat dilihat dari beberapa aspek pendukung seperti kelengkapan sumber daya, dibuatnya SOP, adanya beberapa program-program yang berkaitan dengan pelaksanaan AKB pada angkutan umum, komunikasi dan sosialisasi serta pengawasan yang telah dilaksanakan dengan baik. Dalam mengimplementasikan kebijakan pemerintah daerah mengenai Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) ini khususnya pada angkutan umum juga terdapat beberapa faktor penghambat seperti masih rendahnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) saat hendak menggunakan angkutan umum dimasa pandemi Covid-19.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Dengan segala keterbatasan dikarenakan penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19.

Arah Masa Depan Penelitian: Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyadari agar dapat dilakukan penelitian lanjutan khususnya Lembaga yang berwenang dalam hal pelaksanaan pola kebiasaan baru sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 ini dan penulis juga berharap mampu memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang bermanfaat untuk kedepannya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang ditujukan kepada Kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang beserta jajarannya yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang sangat bermanfaat serta dapat membantu peneliti dalam melakukan Penelitian serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta CV.
- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, and Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juniarso, Ridwan, and Achmad Sodik Sudrajat. 2017. *Hukum Administrasi Negara Dan Kebijakan Layanan Publik*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Raco, Jozef. 2018. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya."
- Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2015. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2020. *Analisis Kebijakan Sosial*. Edisi ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Šujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahab, Solichin Abdul. 2011. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Revisi. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

B. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19)
- Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 37 Tahun 2020 tentang Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Pada Situasi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Di Provinsi Sumatera Selatan
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif Dan Aman Pada Situasi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Di Kota Palembang

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 19 Tahun 2007 tentang Pemekaran Kelurahan, dan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pemekaran Kecamatan di Wilayah Kota Palembang

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 57 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Palembang

C. Sumber Lainnya

Alfonsius. 2020. *Pelayanan Transportasi Online Di Era New Normal*. Banten; Universitas Pelita Harapan

Toyfur, Agustien dan Permata. 2020. *Penyuluhan Aman Menggunakan Transportasi Umum Era New Normal pada Pengguna Angkutan Umum di Terminal Alang-Alang Lebar Kota Palembang*. Palembang; Universitas Sriwijaya

Bilal, Suharno dan Dewi. 2021. *Pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan RI No 18 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Online Grab di Kota Surakarta)*. Surakarta; Universitas Islam Batik

Dinas Pariwisata Kota Palembang. 2021. "Sejarah Kota Palembang"
<https://palembang.go.id/sejarah-kota-palembang>

"Elhavidz: Definisi Transportasi Menurut Para Ahli."
<http://elhavidz.blogspot.com/2015/03/definisi-hukum-pengangkutan.html>
Kemenkes RI. 2021. "Peta Sebaran COVID-19 | Covid19.Go.Id."
Kementerian Kesehatan RI. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid>

